

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	2
C. TUJUAN PENELITIAN	2
1. Tujuan Umum	2
2. Tujuan Khusus	2
D. MAANFAAT PENELITIAN	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. TINGGI FUNDUS UTERI	4
1. Pengertian Uterus	4
2. Proses Involusi Uterus	4
3. Perubahan Uterus	6
4. Faktor yang Mempengaruhi Penurunan TFU	6
5. Involusi Tempat Plasenta	6
6. Pengertian Postpartum	7
7. Tujuan Asuhan Masa Nifas.....	7
8. Tahapan Masa Nifas	8
9. Kunjungan Masa Nifas	8
10. Periode Postpartum	10
11. Perubahan Fisiologis Masa Nifas	10
12. Adaptasi Psikologis Ibu Dalam Masa Nifas	17
B. JUS NANAS	17
1. Deskripsi Tanaman	17
2. Kandungan Buah Nanas	18
3. Manfaat Buah Nanas	18
4. Jenis Nanas	19
5. Jus Nanas	20

6. Efektifitas Jus Nanas Terhadap Penurunan TFU	21
C. KERANGKA TEORI	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. RANCANGAN PENELITIAN	23
B. SUBYEK PENELITIAN	23
C. DEFINISI OPERASIONAL	23
D. TEMPAT DAN WAKTU	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
E. PENGUMPULAN DATA	24
F. PENGOLAHAN DATA	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	25
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
2. Hasil Penelitian	25
B. PEMBAHASAN	27
1. Ukuran TFU Sebelum Pemberian Jus Nanas	27
2. Ukuran TFU Setelah Pemberian Jus Nanas	28
3. Ukuran TFU Sebelum dan Setelah Pemberian Jus Nanas	29
C. KETERBATASAN	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	31
B. SARAN	31

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Jus Nanas	20
Gambar 2.2 Kerangka Teori	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perubahan-Perubahan Normal Pada Uterus Sealam Post Partum	6
Tabel 2.2 Kandungan Buah Nanas	18
Tabel 4.1 Hasil Ukuran TFU Sebelum Pemberian Jus Nanas	25
Tabel 4.2 Hasil Ukuran TFU Sebelum Pemberian Jus Nanas	26
Tabel 4.3 Hasil Penelitian Penurunan TFU	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Ceklist Membuat Jus Nanas
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Lembar Observasi Penurunan TFU & Perdarahan
- Lampiran 7. Lembar Observasi Penurunan TFU & Perdarahan

DAFTAR SINGKATAN

ASI	Air Susu Ibu
BUN	<i>Blod Urea Nitrogen</i>
ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Atas
KB	Keluarga Berencana
TFU	Tinggi Fundus Uteri

DAFTAR ISTILAH

Alkolosis	Suatu keadaan dimana darah dalam keadaan basa karena tingginya kadar bikarbonat
Analgesia	Hilangnya rasa sakit akibat terganggunya jaringan saraf antara pancaindra dan otak, sementara orang tetap berada dalam kesadaran
Asetonuria	Terdapatnya benda-benda keton yang ada didalam urine, disebut dengan ketonuria
Autolysis	Proses penghancuran sel yang dilakukan oleh enzim dari dalam sel itu sendiri yang berujung pada kematian sel
Bakteri	Kelompok organisme yang tidak memiliki membrane inti sel
Bromelin	Enzim yang terkandung di dalam tanaman nanas, baik batang ataupun buahnya
Dehidrasi	Kondisi ketika tubuh kehilangan lebih banyak cairan daripada yang didapatkan, sehingga keseimbangan gula-garam tubuh terganggu dan tubuh tidak dapat menjalankan fungsi normalnya
Diafragma	Otot utama yang digunakan dalam proses menarik dan mengeluarkan napas
Dispareunia	Nyeri pada alat kelamin atau nyeri didalam panggul yang terjadi selama melakukan hubungan seksual
Diuresis	Sejenis kelainan pada sistem urinase dalam produksi urine hingga 500 ml lebih banyak dari biasanya dalam waktu 1 jam
Edema	Akumulasi cairan didalam jaringan yang menyebabkan tangan, pergelangan kaki, kelopak mata dan bagian tubuh lainnya membengkak
Endometrium	Lapisan terdalam pada Rahim dan tempatnya menempelnya ovum yang telah dibuahi
Epitelium	Jaringan biologis yang terdiri dari banyak sel yang membentuk rongga-rongga terstruktur
Eritrosit	Jenis sel darah yang paling banyak dan berfungsi membawa oksigen ke jaringan-jaringan tubuh lewat darah
Estrogen	Sekelompok senyawa steroid yang berfungsi terutama sebagai hormon seks wanita
Hemoroid	Pembengkakan yang berisi pembuluh darah yang membesar
Hidrolisis	Reaksi kimia yang memecah molekul air (H_2O) menjadi kation hidrogen (H^+) dan anion hidroksida (OH^-) melalui suatu proses kimia
Hipotermi	Suatu kondisi dimana mekanisme tubuh untuk pengaturan suhu kesulitan mengatasi tekanan suhu dingin

Hipotonia	Suatu kondisi yang ditandai oleh penurunan berat otot
Huknah	Memasukkan cairan sabun yang hangat melalui anus rectum sampai kedalam kolon desenden dan asenden
Kolagen	Salah satu protein yang menyusun tubuh manusia.
Konstipasi	Kondisi sulit buang air besar secara teratur, tidak bisa benar-benar tuntas, atau tidak bisa sama sekali
Kreatinin	Produk limbah kimia yang berada dalam darah, limbah ini kemudian disaring oleh ginjal dan dibuang kedalam urin
Metabolisme	Semua proses kimiawi yang terjadi dalam tubuh makhluk hidup
Motilitas	Kemampuan untuk bergerak
Mukosa	Lapisan kulit dalam, yang tertutup pada epitelium, dan terlibat dalam proses absorpsi dan proses sekresi
Organisme	Kumpulan molekul-molekul yang saling memengaruhi sedemikian sehingga berfungsi secara stabil dan memiliki sifat hidup
pH	Derajat keasaman yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan yang dimiliki oleh suatu larutan
Plasma	Gas yang terionisasi, artinya gas tersebut sudah kehilangan electron-elektronnya
Progesteron	hormon pada wanita yang berperan penting terhadap pengaturan ovulasi dan menstruasi
Sel	Kumpulan materi paling sederhana yang dapat hidup dan merupakan unit penyusun semua makhluk hidup
Tonus	Kontraksi otot yang selalu dipertahankan keberadaannya oleh otot itu sendiri